

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Musik

1. Pengertian Musik

Musik merupakan wujud waktu yang hidup, yang merupakan kumpulan ilusi dan alunan suara. Alunan musik yang berisi rangkaian nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati para pendengarnya. Menurut Jamalus (1988 : 1), musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Lebih lanjut Sylado (1983 : 12) mengatakan, bahwa musik adalah waktu yang memang untuk didengar. Sementara itu, Menurut Banoe (2003 : 288), musik yang berasal dari kata muse yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. Selain itu, beliau juga berpendapat bahwa musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Musik adalah karya seni yang terdiri dari susunan nada yang dihasilkan dari bunyi yang berasal dari suara manusia atau instrumen alat musik yang disajikan dalam bentuk lagu atau komposisi dan mengandung makna tertentu dalam mengungkapkan perasaan penciptanya.

2. Unsur-unsur seni musik

Dalam pembentukan musik secara utuh, unsur-unsur dan struktur musik mempunyai peranan penting dan keterkaitan yang kuat antara satu dan yang lainnya. Pada dasarnya unsur musik dapat dikelompokkan menjadi unsur pokok dan unsur ekspresi :

a. Unsur Pokok

1. Irama

Irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dalam sebuah musik (Jamalus, 1988 : 7). Irama dalam musik terbentuk oleh bunyi dan diam, dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan irama. Irama dapat dirasakan dan didengar (Soeharto, 1975 : 51).

Irama berhubungan dengan panjang pendeknya not dan berat ringannya tekanan atau aksen pada not. Namun demikian, oleh teraturnya gerak maka irama tetap dapat dirasakan meskipun melodi diam. Dan keteraturan gerak ini menyebabkan lagu lebih indah didengar dan dirasakan (Jamalus, 1988 : 56).

Dari pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa irama adalah urutan rangkaian gerak dalam sebuah musik yang membentuk pola irama dan bergerak teratur sehingga menyebabkan lagu enak didengar dan dirasakan.

2. Melodi

Melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan (Soeharto, 1992 : 1), lebih lanjut Miller (penerjemah Bramantya, tanpa tahun : 37) mengatakan bahwa melodi adalah suatu rangkaian nada-nada, serta nada-nada dari melodi membentuk suatu ide musikal yang komplit.

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan (Jamalus, 1988 : 16).

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa melodi merupakan rangkain nada-nada yang teratur, yang disusun secara ritmis yang mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan. Dalam pengertian yang singkat, Ratner (1977 : 29) mengatakan bahwa melodi adalah garis dari nada-nada. Melodi dapat naik dan turun, serta melodi juga dapat tetap di tempatnya untuk waktu singkat dan lama dalam satu nada, serta melodi juga mempunyai wilayah nada yang luas dan sempit.

3. Harmoni

Harmoni atau paduan nada ialah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tinggi rendahnya dan dibunyikan secara serentak.

Dasar dari paduan nada tersebut ialah trinada (Jamalus, 1988 : 30). Paduan nada tersebut merupakan gabungan tiga nada yang terdiri atas satuan nada dasar akor, nada tertis dan nada kwintnya. Lebih lanjut Kodijat (1986 : 32) mengatakan harmoni adalah selaras, sepadan, bunyi serentak menurut harmoni, yaitu pengetahuan tentang hubungan nada-nada dalam akord, serta hubungan antara masing-masing akord.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa harmoni adalah paduan nada-nada yang apabila dibunyikan secara bersama-sama akan menghasilkan keselarasan bunyi.

b. Unsur-unsur Ekspresi

Unsur-unsur ekspresi dalam musik meliputi tempo atau tingkat kecepatan musik, dinamika atau tingkat volume suara, keras lembutnya suara dan warna nada yang tergantung dari bahan, sumber serta cara memproduksi suaranya. Ekspresi dalam musik adalah ungkapan pemikiran dan perasaan yang mencakup semua suasana dari tempo, dinamika, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam penyampaian yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi kepada pendengarnya (Jamalus, 1988 : 38).

1. Tempo

Tempo adalah kecepatan lagu yang dituliskan berupa kata-kata dan berlaku untuk seluruh lagu dan istilah itu ditulis pada awal tulisan lagu (Soeharto, 1975 : 57). Sementara Miller (penerjemah Bramantyo, tanpa tahun : 24) mengatakan, bahwa tempo adalah sebuah istilah dari bahasa Itali yang secara harafiah berarti waktu, di dalam musik menunjukkan pada kecepatan. Fungsi dari tempo ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menyanyikan lagu yang ada (Soeharto, 1992 : 56).

Macam-macam tanda tempo menurut Miller (penerjemah Bramantyo, tanpa tahun: 24) yaitu:

Tabel 2.1 Macam-macam tempo menurut Miller

Presto	Sangat cepat
Allegro	Cepat
Vivace	Hidup
Moderato	Sedang
Andante	Agak lambat

Adagio	Lebih lambat dari andante
Lento	Lambat
Largo	Sangat lambat

2. Dinamika

Dinamika adalah kekuatan bunyi, dan tanda dinamik adalah tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian bunyi (Soeharto, 1992 : 30).

Dinamika memainkan peranan yang besar dalam menciptakan ketegangan (tensi) musik. Pada umumnya semakin keras suatu musik, maka semakin kuat ketegangan yang dihasilkan dan sebaliknya, semakin lembut musiknya maka semakin lemah ketegangannya (Miller, penerjemah Bramantyo, tanpa tahun : 81).

Macam-macam dinamika menurut Miller (penerjemah Bramantyo, tanpa tahun : 80) yaitu :

Tabel 2.2 Macam-macam dinamika menurut Miller

Fortissimo	Sangat keras
Forte	Keras
Mezzo forte	Agak keras
Mezzo piano	Agak lembut
Piano	Lembut

Pianissimo	Sangat lembut
------------	---------------

Tidak seperti tempo yang dapat dibatasi atau ditentukan dengan pasti dan tepat dengan petunjuk metronom, dinamik merupakan nilai-nilai yang relatif tidak ada tingkatan yang mutlak untuk piano dan forte.

3. Warna Nada

Warna nada ialah ciri khas bunyi yang terdengar bermacam-macam, yang dihasilkan oleh bahan sumber bunyi yang berbeda-beda, dan yang dihasilkan oleh cara memproduksi nada yang bermacam-macam pula (Jamalus, 1988 : 40). Dari penjabaran unsur-unsur musik yang meliputi unsur pokok dan unsur ekspresi tersebut, dapatlah dikatakan bahwa semua unsur musik tersebut saling terkait satu dengan yang lain, dan mempunyai peranan penting dalam membentuk sebuah lagu atau komposisi.

2. Bentuk Penyajian Musik

Musik dapat dinikmati secara langsung ataupun melalui tayangan. Pertunjukan musik merupakan suatu penyajian musik yang dapat dilihat, didengar, dan dinikmati oleh pendengarnya.

Pertunjukan musik dibagi dalam beberapa bentuk penyajian yaitu :

a. Penyajian Musik Tunggal

Penyajian musik tunggal adalah bentuk penyajian musik yang menampilkan seorang pemusik yang memainkan alat musik tertentu.

Misalnya penampilan Piano Tunggal, penampilan Gitar Tunggal, atau penampilan biola tunggal

b. Penyajian Kelompok Musik Terbatas

Penyajian musik terbatas adalah penyajian kelompok musik yang dilakukan dalam beberapa gabungan alat musik, tetapi terbatas, seperti bentuk duet alat musik, bentuk-bentuk trio, kuartet, sampai dengan bentuk ansambel terbatas.

c. Penyajian Musik Orkestra

Dalam penyajian musik orkestra memerlukan peralatan instrumen yang lengkap dan pemain yang cukup banyak. Pemain dituntut untuk disiplin tinggi dan harus menjaga kekompakan dan keharmonisan.

Meski orkestra juga terkesan formal, bisa dihadiri oleh penonton yang banyak dan memerlukan ruangan besar serta tata gedung yang baik.

d. Penyajian musik elektrik

Penyajian musik elektrik adalah jenis penyajian kelompok musik dengan menggunakan alat-alat musik yang menggunakan listrik berkekuatan tinggi.

Penyajian musik elektrik ini biasanya akan lebih bebas apabila dilaksanakan di luar gedung atau di alam terbuka sehingga bisa disaksikan oleh ribuan penonton.

B. Ansambel

1. Pengertian Ansambel

Musik ansambel atau ensambel adalah sajian musik yang terdiri dari campuran beberapa alat musik yang dipilih serta mengandung unsur ritmis, melodis, dan harmonis. Menurut Sanjaya dkk (2019), Ansambel adalah sekelompok orang yang memainkan instrument musik baik instrumen sejenis maupun yang berbeda, dan dimainkan secara bersama-sama. Ansambel juga dikenal sebagai suatu rombongan musik. Sementara menurut kamus musik, ansambel merupakan kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya.

Musik ansambel dimainkan secara bersamaan dengan alat musik yang berbeda-beda. Maka, pertunjukan musik ansambel harus memiliki perencanaan yang matang. Perencanaan dimaksud adalah mulai dari menentukan konsep musik, pemilihan alat-alat musik yang akan digunakan, dan proses latihannya. Tidak hanya memiliki perencanaan yang matang, permainan musik ansambel juga mesti memberikan harmonisasi dari seluruh instrumen yang dimainkan agar dapat menciptakan irama yang indah.

2. Jenis-jenis Ansambel

1. Ansambel sejenis

Musik ansambel sejenis dipahami sebagai bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat-alat musik sejenis. Alat musik yang digunakan dapat berupa alat-alat musik ritmis atau melodis misalnya gitar, trumpet, rekorder, pianika, atau alat-alat musik ritmis seperti drum, tamborin dan sebagainya.

Contoh ansambel sejenis, yaitu: Ansambel recorder, maka semua penyajian ansambel memainkan alat musik yang sama, yaitu recorder.

Ansambel gitar, maka pemain semua bermain alat musik gitar.

Ansambel pianika, maka pemain semua bermain alat musik pianika.

2. Ansambel campuran

Musik ansambel campuran adalah penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik atau bermacam-macam jenis alat musik. Contoh alat musik ansambel campuran adalah biola, cello, viola, contra bass, dan simbal.

Pada ansambel campuran terdapat alat musik yang bermain sebagai harmonis atau alat musik yang berfungsi sebagai melodis dan juga ritmis. Alat musik harmonis pada ansambel campuran mampu menghasilkan nada dan juga dapat dimainkan sebagai pengiring dalam paduan nada yang umumnya disebut akor.

Selain dapat dimainkan secara solo, alat musik harmonis dapat pula dimainkan untuk mengiringi permainan alat musik yang lain dalam sebuah orkestra.

3. Prinsip-prinsip Ansambel

a. Balance.

Balance yaitu pembagian alat musik yang seimbang. Keseimbangan yang dimaksud ialah kedeimbangan dari hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik.

b. Kerjasama.

Dalam memainkan ansambel Kerjasama merupakan hal yang sangat diutamakan. Dengan Kerjasama yang baik, akan menampilkan permainan ansambel yang terdengar harmoni dan indah.

C. Alat Musik Pianika

a. Sejarah Alat Musik Pianika

Sejarah pianika dimulai pada abad ke-19, diperkirakan instrumen menyerupai melodika telah ada dan keberadaannya baru diakui pada tahun 1950 ketika instrumen ini diciptakan oleh Hohner sebagai bentuk modern dari instrumen.

Di tahun 1960, untuk pertama kalinya melodika dipercaya sebagai musik instrumental. Kemudian pada tahun 1966, seorang komposer bernama Steve Reich menggunakan melodika ini untuk mengenalkan karyanya yang berjudul *Melodica*.

Hal serupa juga dilakukan oleh seorang musisi jazz bernama Phil Moore, Jr pada tahun 1966. Alunan instrumen melodika ini digunakan dalam albumnya yang berjudul *Right On* oleh Atlantik Record.

Adanya keberadaan melodika ini akhirnya membuat seorang musikus jazz berkebangsaan Brazil bernama Hermeto Pascoal mengembangkan sebuah teknik bernyanyi sambil bermain melodika untuk menghasilkan tonal dan harmonikal palet yang luas.

Teknik ini ternyata berkembang dan memengaruhi seorang musisi Jamaika bernama August Pablo dalam musiknya yang beraliran dub dan reggae yang populer pada tahun 1970an. Selain itu, melodika juga digunakan dalam musik rakyat indie, oleh beberapa musisi seperti Rabbit of Steam Powered Giraffe and Paul Duncan of Warm Ghost and Emmanuel Del Real of Café Tacvba.

a. Pengertian Alat Musik Pianika

Menurut Safrina (1999:27) menjelaskan bahwa pianika merupakan alat musik instrumen tiup yang berbentuk seperti bilah-bilah nada dimana bilah-bilah nada itu terdiri dari

tuts yang berwarna hitam dan putih serta cara dimainkan persis atau hampir sama dengan prinsip kerja harmonika.

Pianika adalah alat musik tiup kecil yang dimainkan dengan tiupan langsung atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut.

b. Bagian-bagian alat musik pianika

Dibawah ini merupakan gambar bagian-bagian pianika.

1. Tuts Putih dan Hitam
2. Tombol untuk mengeluarkan udara
3. Pipa pendek
4. Pipa panjang

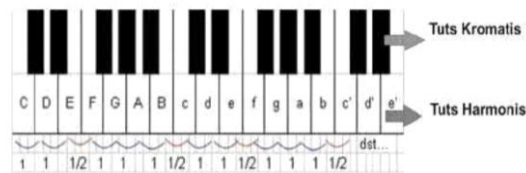


Gambar 2.1. Bagian-Bagian Pianika
(<http://repository.ac.id>)

c. Teknik penjarian dan cara memainkan alat musik Pianika

Di dalam literatur pianika disebutkan sebagai alat portabel musik yang mekanismenya dimainkan dengan cara ditiup (banoe, 2003:334) sedangkan menurut Purwanto (2006:83) menjelaskan bahwa pianika yaitu alat yang berupa instrumen musik ketika dimainkan harus

dilakukan dengan cara ditiup dan juga ditekan. Didalam pianika ada juga tuts yang berwarna hitam dan putih yang fungsinya sebagai berikut:



Gambar 2.2 Tuts pada pianika
(partiturku.blogspot.com)

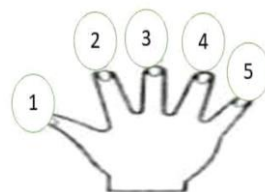
1. Tuts putih untuk memainkan nada asli.

2. Tuts hitam untuk memainkan nada kromatis

a.) Teknik Dasar Penjarian Pianika

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yaitu memainkan pianika dengan lima jari, setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tuts-tuts tertentu. Menurut Fitria (2011: 33) teknik penjarian pada pianika dengan cara memberi simbol-simbol angka pada jari-jari tangan kanan yaitu: angka 1 untuk ibu jari, angka 2 untuk jari telunjuk, angka 3 untuk jari tengah, angka 4 untuk jarimanis, dan angka 5 untuk jari kelingking.

Berikut ini adalah gambar teknik kode penjarian dengan menggunakan tangan kanan dan teknik penjarian tangan kanan pada pianika:



Gambar 2.3 Teknik Kode Penjarian dengan Tangan Kanan
(<http://repository.ac.id>)

Susunan jari-jari tangan untuk membunyikan tangga nada do = C :

1. Satu Oktaf

Tabel 2.3 Susunan jari untuk membunyikan tangga nada 1 oktaf do=C

Tangga Nada Naik	C D E F G A B C'
Solmisasi	do re mi fa sol la si do
Penjarian	1 2 3 1 2 3 4 5 (tangga nada naik ,penjarian dibaca dari kiri)

*Perpindahan jari 3 ke jari 1 melalui bawah

Tangga Nada Turun	C' B A G F E D C
Solmisasi	do si la sol fa mi re do
Penjarian	5 4 3 2 1 3 2 1 (tangga nada turun,penjarian dibaca dari kanan)

*Perpindahan jari 1 ke jari 3 melalui atas

2. Dua Oktaf

Tabel 2.4 Susunan jari untuk membunyikan tangga nada 2 oktaf do=C

Tangga nada naik	C D E F G A B C' D' E' F' G' A' B' C''
Solmisasi	do re mi fa sol la si do re mi fa sol la si do
Penjarian	1 2 3 1 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 5 (tangga nada naik, penjarian dibaca dari kiri).

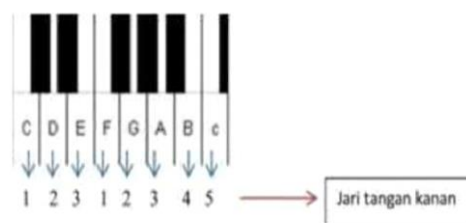
*Perpindahan jari 3 ke jari 1 melalui atas, demikian juga perpindahan jari 4 ke jari 1

Tangga nada turun	C'' B' A' G' F' E' D' C' B A G F E D C
-------------------	--

Solmisasi	Do si la sol fa mi re do si la sol fa mi re do
Penjarian	5 4 3 2 1 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1

*Perpindahan jari 3 ke jari 1 melalui bawah, demikian juga perpindahan jari 4 ke 1

Penomoran jari untuk tangga nada C = do apabila diletakkan di papan tuts dapat dilihat pada Gambar di bawah ini !



Gambar 2.4 Teknik Penjarian Tangan Kanan Pada Pianika
(partiturku.blogspot.com)

Keterangan:

Tuts C = menggunakan jari 1 (ibu jari)

Tuts D = menggunakan jari 2 (jari telunjuk)

Tuts E = menggunakan jari 3 (jari tengah)

Tuts F = menggunakan jari 1 (ibu jari)

Tuts G = menggunakan jari 2 (jari telunjuk)

Tuts A = menggunakan jari 3 (jari tengah)

Tuts B = menggunakan jari 4 (jari manis)

Tuts C' = menggunakan jari 5 (jari kelingking)

Kemudian posisi lengan tangan kanan dan jari jemari yang paling benar yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.5 Posisi Lengan tangan kanan dan Bentuk Jari Saat Bermain Pianika
(<http://repository.ac.id>)

b.) Cara memainkan alat musik Pianika :

Dalam memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dengan erat dan tangan kanan menekan tutsnya untuk memainkan nada nada pada lagu, sedangkan mulut digunakan untuk meniup. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik pianika adalah :

1. Memainkan dengan lima jari, setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tuts-tuts tertentu.
2. Cara meniup diusahakan halus dan rata.
3. Bentuk tangan kanan seperti memegang bola sehingga memungkinkan jari bergerak dengan leluasa.

d. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memainkan alat musik pianika :

- 1.) mengetahui penempatan nada pada tuts pianika
- 2.) untuk tuts yang berwarna putih merupakan tuts yang berfungsi untuk memainkan nada asli. Sedangkan untuk tuts yang berwarna hitam akan berfungsi untuk memainkan nada yang kromatis.

3.) perlu mengatur pengambilan nafas secara tepat. Hal ini bertujuan agar nantinya di dalam memainkan sebuah lagu, tidak kehabisan nafas. Di dalam bermain pianika, jari tangan dan nafas merupakan dua yang penting dan utama. Hal ini dikarenakan keduanya akan memiliki peran di dalam bermain alat musik tekan dan tiup ini.

D. Aransemen

Aransemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyesuaian komposisi dengan nomor suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah.

Aransemen merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah atau menciptakan hasil karya musik yang sudah ada menjadi karya baru yang berbeda dari karya sebelumnya. Misalnya sebuah lagu yang ditulis untuk satu suara, dapat diaransemen sedemikian rupa sehingga dapat dinyanyikan sebagai paduan suara.

Secara umum, aransemen dibagi menjadi 3, yaitu :

a. Aransemen Vokal

Aransemen vokal adalah aransemen yang dalam penyajiannya menggunakan instrumen vokal/suara manusia. Setiap lagu bisa dibuatkan aransemen khusus vokal yaitu dalam dua suara, tiga suara, atau empat suara. Dalam membuat aransemen vokal hal yang sangat penting untuk diperhatikan ialah keselarasan bunyi tiap suara. Apabila Ketika dinyanyikan secara bersama-sama masih terdengar kurang baik atau kurang memuaskan, maka aransemen dapat disusun kembali hingga memperoleh hasil yang terdengar harmonis.

b. Aransemen Instrumen

Aransemen instrumen adalah penyesuaian instrumen untuk memainkan sebuah lagu. Aransemen instrumen mesti disesuaikan dengan alat-alat musik yang nantinya dipakai untuk memainkan lagu. Makin lengkap alat musik, maka makin banyak pula variasi yang bisa diciptakan.

c. Aransemen Campuran

Aransemen campuran merupakan gabungan dari aransemen vokal dan aransemen instrumen. Pada aransemen campuran, yang lebih ditonjolkan yaitu bidang vokalnya, sedangkan instrumen berfungsi sebagai pengiring.

E. Metode Pembelajaran

Pengertian metode secara umum menurut para ahli menyebutkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Berikut definisi-definisi menurut para ahli :

- 1.) Menurut Sanjaya (2010:147) “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.”
- 2.) Hasibuan dan Moedjiono (2013:3) “metode adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar.”
- 3.) Warsita (2008:273) “Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.” Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru atau pendidik. Pendidik atau guru memilih metode yang tepat disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan memberikan manfaat baik bagi pengajar maupun peserta didik. Semakin banyak metode yang dikuasai oleh seorang guru akan mempermudah dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran itu sendiri, selain itu perencanaan pada setiap proses pembelajaran juga harus dipersiapkan dengan baik. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan metode pembelajaran yang tepat diantaranya, hasil pembelajaran siswa lebih meningkat sehingga prestasi yang dicapai juga semakin baik, meminimalisir kesulitan guru dalam menyampaikan bahan ajar atau materi yang diberikan kepada siswa, dan memudahkan siswa dalam menerima materi atau bahan ajaran yang diberikan.

A. Metode Imitasi

Imitasi dapat diartikan sebagai tiruan. Menurut Miller dan Dollard (Sella, 2013) memerinci kerangka teori tentang model imitasi tersebut antara lain:

- 1.) Copying, seseorang individu berusaha mencocokkan perilakunya sedekat mungkin dengan perilaku orang lain. Jadi ia haruslah mampu untuk memberi respon terhadap syarat atau tanda-tanda kesamaan atau perbedaan antara perilakunya sendiri dengan penampilan orang yang dijadikannya model,
- 2.) Matched-dependent behavior, seorang individu belajar untuk menyamai tindakan orang lain (model atau si pemimpin) karena amat sederhana, ia memperoleh imbalan dari perilaku tiruan (imitatifnya) itu.
- 3.) Behavioral, sikap yang dilakukan seseorang berdasarkan keyakinan berperilaku dan norma yang berlaku.

Imitasi menurut Gabriel Tarde (2010:167) merupakan bentuk dari contoh mencontoh yang dilakukan antara satu individu dengan individu lainnya dalam semua pergaulan antar manusia.

Metode imitasi adalah suatu proses belajar yang dilakukan dengan cara meniru bahan ajaran yang diberikan/dicontohkan oleh guru kepada peserta didik. Kegiatan ini dapat melalui pendengaran atau mengamati langsung. Metode imitasi sangat cocok digunakan dalam pembelajaran ansambel pianika. Karena dalam proses pembelajaran guru akan mencontohkan terlebih dahulu teknik-teknik dalam memainkan pianika.

G. Metode Drill

Menurut (Syaiful Sagala, 2009:21) Metode Drill adalah metode Latihan atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode drill menjadi salah satu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dipraktikkan dengan mengulang-ulang materi yang secara tidak langsung dapat mengasah daya ingat siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menghafal materi yang diberikan. Tujuan dalam penggunaan metode drill ini antara lain, melatih siswa agar memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata atau notasi, menulis, dan mempergunakan alat (musik, olah raga, menari, dan sebagainya).

H. Model Lagu

Lagu Mengheningkan cipta ini diciptakan oleh Truno Prawit sebagai bentuk rasa terima kasih dan doa kepada para pahlawan yang gugur dalam medan perang demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Lagu ini menjadi tradisi dalam rangkaian upacara bendera.

Lagu ini bernada dasar Do=C, birama 4/4, tempo lambat, dan terdiri dari 25 birama.

Peneliti mengaransemen lagu ini menjadi 2 partai suara, yakni suara 1 (Melodi pokok) dan suara 2 (Kontra melodi bawah dan isian).

Mengheningkan Cipta

Do=C

Cipta. : T. Prawit

4/4

Arr : A. A. O. Blikololong

Tempo : Lambat

P 1	0 0 0 5	3 . 4 5	5 . 3 i	i 7 i 6	5 . 3 5	4 3 2 1
P 2	0 0 0 5	1 . 2 3	3 . 2 5	4 4 3 4	3 . 1 .	2 . 6 .

P 1	2 . . 5	3 . 4 5	5 . 3 i	i 7 i 6	5 . 3 4	3 2 1 2
P 2	7 . . 5	1 . 2 3	3 . 1 5	4 4 3 4	3 . 1 2	1 7 5 .

P 1	1 . 0 1	2 . 3 1	5 . 3 i	6 6 5 4	5 . . 5	i . . 5
P 2	1 . 0 1	7 . 1 5	3 . 1 .	4 3 2 2	2 3 2 0	i . . 5

P 1	2̇ . . 5	3̇ 2̇ i 7	i . 7 6	5 3 4 2	3 . . .	2 . . .
P 2	7 $\overline{76}$ 7 0	i 7 6 5	6 . 5 4	3 1 2 7	1 . . .	7 . . .

$$\begin{array}{l} \mathbf{P\,1} \\ \mathbf{P\,2} \end{array} \left| \begin{array}{cccc} 1 & . & . & 0 \\ 1 & . & . & 0 \end{array} \right| \left| \right|$$